

Kedudukan Hati Sangat Khusus dalam al-Quran

<"xml encoding="UTF-8?">

Hati mempunyai kedudukan yang sangat khusus dalam al-Quran, dan kebanyakan perbuatan .ruhani dinisbatkan kepadanya

Sebagai contoh, iman, kekufuran, kemunafikan, pemahaman, menerima kebenaran, ketakwaan, mendapatkan petunjuk, kesucian, kelembutan hati, kasih sayang, kesenangan, kemaksiatan, .dan hal-hal lain. Semua itu termasuk dalam kategori ini. Semuanya dinisbatkan pada hati

Sementara organ tubuh yang dinamakan "hati" tidak dapat menjadi sumber dari sifat-sifat ini.

Bahkan, sifat-sifat ini merupakan sifat jiwa manusia. Kedudukan hati dalam al-Quran sedemikian tingginya sehingga di mana ada pembicaraan tentang wahyu, yaitu tentang .hubungan manusia dengan Allah Swt, kata hati selalu disebut

Allah Swt berfirman: Ke dalam hatimu (Muhammad) agar engkau termasuk orang yang (memberi peringatan. (QS. asy-Syura: 194

Katakanlah (Muhammad), "Barangsiapa menjadi musuh Jibril, maka (ketahuilah) bahwa dialah yang telah menurunkan (al-Quran) ke dalam hatimu dengan izin Allah, membenarkan apa (kitab-kitab) yang terdahulu, dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang (beriman." (QS. al-Baqarah: 97

Kedudukan hati sedemikian tingginya sehingga beliau dapat melihat malaikat pembawa wahyu .dan mendengar suaranya

Allah Swt berfirman: Lalu disampaikan wahyu kepada hamba-Nya (Muhammad) apa yang telah diwahyukan Allah. Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya. (QS. an-Najm: (10-11